EDUTECH: JURNAL PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI

PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA KELAS VIII SMP NEGERI 5 KOLAKA UTARA

Aulia Rahmi[1], Bustanul Iman[2], Dodi Ilham[3]

[1,2,3] Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palopo

Article history
Received : 28 September 2024
Revised : 16 October 2024
Accepted : 21 October 2024

Nurul Husna
Email : rahmi80902@gmail.com

Abstrak

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan yaitu 1) Untuk mengetahui pengembangan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara 2) Untuk mengetahui hasil uji validitas modul ajar terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara 3) Untuk mengetahui hasil uji praktikalitas modul ajar terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian R&D *(Research & Development)* dengan model pengembangan ADDIE *(Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation)* Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik kelas VIII di SMP Negeri 5 Kolaka Utara. Teknik pengumpulan data didapat melalui observasi, wawancara dan angket. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti dinyatakan valid berdasarkan penilaian oleh validator dengan persentase 77 % dari ahli media, 100 % dari ahli materi, dan 76 % dari ahli bahasa. Hasil uji kepraktisan dari guru memperoleh persentase 86,25 %.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Modul ajar

Abstract

The objectives of this research were: 1) To determine the development of teaching modules for Islamic religious education and character in class VIII at SMP Negeri 5 Kolaka Utara 2) To find out the results of the validity test of teaching modules for learning Islamic religious education and character in class VIII at SMP Negeri 5 North Kolaka 3) To find out the results of the practicality test of teaching modules on learning Islamic religious education and character in class VIII at SMP Negeri 5 North Kolaka. This type of research uses R&D (Research & Development) research with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) development model. The subjects in this research are class VIII educators at SMP Negeri 5 North Kolaka. Data collection

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

techniques were obtained through observation, interviews and questionnaires. The analysis techniques used are qualitative data analysis and quantitative data analysis. The results of this research show that the learning media for Islamic religious education and character teaching modules was declared valid based on assessments by validators with a percentage of 77% from media experts, 100% from material experts, and 76% from language experts. The results of the practicality test from the teacher obtained a percentage of 86.25%

Keywords: *think pair share, Learning Outcomes*

© 2024 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masyarakat yang beradap dan harmonis. Agama Islam sebagai mayoritas di banyak negara, termasuk di Indonesia, telah memainkan peran sentral dalam membentuk nilai-nilai moral, etika, dan kesadaran spiritual individu serta kelompok masyarakatnya. Selain itu, pengajaran budi pekerti menjadi pendukung utama dalam memperkuat akhlak yang baik dan sikap santun dalam bertingkah laku sehari-hari, Ismatul (2018). Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak, diharapkan setelah selesai pendidikannya mereka dapat memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai pedoman dan jalan kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, Indah & Tasman, (2023).

Kurikulum Merdeka adalah konsep kurikulum pendidikan yang memiliki urgensi penting dalam mengimplementasikan visi dan misi pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, Kurikulum Merdeka merupakan bagian dari upaya besar untuk memajukan sistem pendidikan di Indonesia, memberikan kebebasan lebih dalam pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang kreatif, mandiri, berdaya saing, serta memiliki wawasan global.

Kurikulum Merdeka memiliki kaitan erat dengan urgensi pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam upaya membangun generasi yang berkualitas, berdaya saing, dan berakhlak mulia. Pendidikan agama Islam dan budi pekerti memainkan peran sentral dalam membentuk karakter dan moral siswa, sementara budi pekerti menjadi pondasi yang kokoh untuk memperkuat akhlak yang baik dalam diri individu. Pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam konsep kurikulum merdeka menjadi komponen integral yang berfungsi untuk mengembangkan potensi spiritual dan etika siswa, Mukh Nursikin & Nur Afifah (2024).

Melalui pendidikan agama Islam dan budi pekerti, peserta didik diperkenalkan dengan nilai-nilai ajaran agama yang mengajarkan tentang kasih sayang, keadilan, kejujuran, dan keikhlasan dalam berbuat baik. Pendidikan agama juga mengajarkan tentang pentingnya beribadah dan berserah diri kepada Tuhan, serta memberikan arahan dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan dengan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama, peserta didik akan memiliki dasar yang kuat untuk mengembangkan akhlak yang mulia, menjalankan kehidupan dengan penuh kesadaran moral, dan membentuk kepribadian yang baik dalam lingkungan Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam skripsi ini menekankan pada penelitian pengembangan *Research & Development*

atau (R&D). Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analisis, Design, Development, Implemention dan Evalution*). Adapun produk yang dihasilkan berupa modul ajar pada pokok bahasan tentang materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama.

Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik kelas VIII SMP Negeri 5 Kolaka Utara, sedangkan objek penelitian ini adalah modul ajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama.

Teknik pengumpulan data adalah metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangakan untuk Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yang digunakan untuk mengukur aspek validasi dan praktikalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap analisis

Tahap analisis adalah tahap awal dalam pendekatan pengembangan ADDIE yang di lakukan untuk menganalisis perlunya modul ajar yang dikembangkan pada tahap ini, dilakukan analisis:

1) Analisis kebutuhan peserta didik

Cara menganalisis dilakukan melalui wawancara dan observasi dengan tujuan untuk mengindentifikasi masalah yang dihadapi dalam proses belajar peserta didik. Hasil analisis yang diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan dalam pengembangan modul ajar agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Tahap perancangan (*design*)

Rancangan awal sebuah modul ajar dihasilkan dalam tahap perancangan, berdasarkan hasil analisis sebelumnya yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik berdasarkan analisis kebutuhan
2) Memetakan kebutuhan belajar peserta didik menjadi 3 kategori
3) Merancang kegiatan pembelajaran sebanyak 2 pertemuan
4) Merancang instrumen asesmen pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Langkah selanjutnya adalah menyusun instrumen yang digunakan untuk menilai kevalidan dan kepraktisan modul ajar yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi dan lembar angket. Lembar validasi akan di validasi oleh tiga orang ahli (Validator) yang kompoten untuk menguji kelayakan modul ajar yang telah dikembangkan.

c. Tahap pengembangan

Tahap pengembangan untuk merealisasikan produk yang telah dirancang sebelumnya diaplikasi canva, untuk mendapatkan tampilan yang menarik. Selanjutnya, proses validasi dari modul ajar yang telah dikembangkan akan dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan modul tersebut.

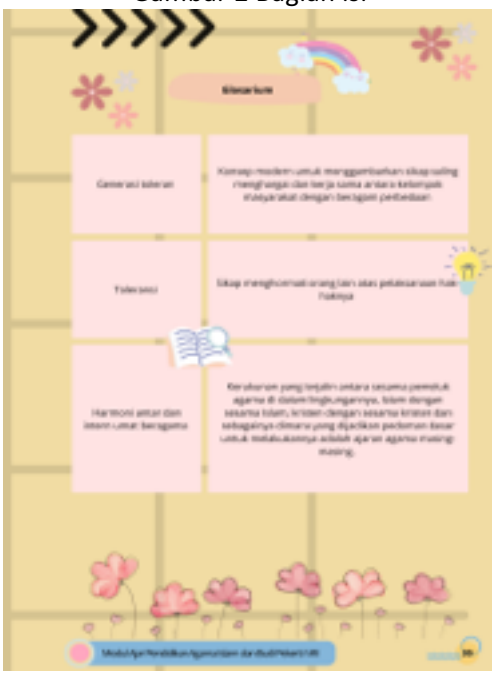
Berikut adalah hasil dari rancangan modul ajar yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Hasil dari rancangan awal modul ajar tersebut adalah sebagai berikut



Gambar 1 Bagian Sampul



Gambar 2 Bagian isi



Gambar 3 Bagian Penutup

Tahap selanjutnya yaitu tahap validasi yang dilakukan oleh validator yang kompeten. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan modul ajar yang dikembangkan. Tahap validasi ini dilakukan pada bulan Juli 2024 oleh validator ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil uji coba ini bertujuan untuk menilai kepraktisan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Kepraktisan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti dilihat dari angket respon yang diberikan pendidik. Hasil respon dari pendidik menunjukkan bahwa skor persentase dari aspek materi diperoleh 93,75%, aspek ketertarikan 75%, aspek kreatif 87,5%, aspek efisiensi 87,5%, dan aspek interaktif 87,5%. Sehingga diperoleh dari rata-rata persentase adalah 86,25%. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni Penelitian Siti Fatimah, dengan judul penelitian "Pengembangan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang Sekolah Menengah Pertama. Berdasarkan tahap analisis diperoleh hasil bahwa produk yang akan dikembangkan benar-benar dibutuhkan di sekolah mengingat ketersediaan sumber belajar yang atau media yang digunakan masih terbatas. Oleh karena itu, akan lebih menarik apabila dilakukannya pengembangan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fabina Dini Prawingga Nesri, Yosep Dwi Krostanto dengan judul penelitian "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Hasil produk yang dikembangkan adalah berupa modul ajar berbantuan teknologi dengan materi lingkaran, (2) Tingkat kevalidan media modul ajar telah memenuhi uji kelayakan validitas oleh ahli materi mencapai tingkat persentase 87% dengan kriteria valid, validator ahli desain mencapai tingkat persentase 83% dengan kriteria valid.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap modul ajar yang dikembangkan yang diperoleh dari beberapa validator yakni ahli media, ahli materi dan ahli bahasa dengan kategori valid. Dari hasil validasi diperoleh, didapatkan skor 77% dari ahli media, 100% dari ahli materi, 76% dari ahli bahasa.
2. Berdasarkan hasil uji praktikalitas terhadap modul ajar yang dikembangkan diperoleh dari hasil respon pendidik dengan persentase dari aspek materi diperoleh.

93,75%, aspek ketertarikan, 75% aspek kreatif 87,5%, aspek efisiensi 87,5%, dan aspek interaktif 87,5%. Sehingga diperoleh dari rata-rata persentase adalah 86,25%.

DAFTAR PUSTAKA

A. Tafsir dkk, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Mimbar Pustaka,2006), 1.

Aisyah, S. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah …" 5, no. 1 (2022): 298–311.

Akrim, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 74.

Amin, Alfauzan, and Ratmi Yulyana. "Alfauzan Amin, Wiwinda, Alimni, Ratmi Yulyana, Pengembangan Materi 151," n.d., 151–60.

Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara,2020), 18-19.

Burhanuddin TR, *Islam Agamaku: Buku Teks Pendidikan Agama Islam* (Subang: Royyan Press,2016), 9-11

Fabiana Dini Prawingga Nesri, Yosep Dwi Kristanto, "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa," *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020), 480.

Fatiya Nur Azizah, Strategi Meaningfull dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19," *Journal of IslamicEducation Research* 1, no. 3 (Desember 2020), 218.

Fitri, Ainil, Liza Efriyanti, and Rifka Silmi. "Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 7, no. 1 (2023): 33–38

Imro'atul Khasanah and Ira Nurmawati, "Pengembangan Modul Digital sebagai Bahan Ajar Biologi untuk Siswa Kelas XI IPA," *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education* 2, no.1 (2021), 34.

Izzah, Ismatul. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani." *Pedagogik : Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 50–68.

Jumarni, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berbantuan Software Adobe Flash Profesional CS Di SMP Negeri 8 Satap Alla Endrekang", *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo,* (2022), 24.

Kementrian Agama RI. "LPMQ IsepMisbah," 2021.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "*Buku SakuTanya JawabKurikulum Merdeka*", 9.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Bahan Ajar Profil PelajarPancasila*, 12.

Kemendikbudristek RI, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan ProfilPelajar Pancasila*, 2022.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

Rohidin, *Pendidikan Agama Islam: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: FH UII Press, 2020), 59.

Kemendikbud RI, "*Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*", 12.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI. "*Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan*", 2022.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.. *Keputusan Mendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*, 4.

Lestari, Komang Dewi, Ketut Agustini, and Nyoman Sugihartini. "Pengembangan Modul Ajar Storyboard Berbasis Projeck Based Learning Untuk Siswa

Kelas XI Multimedia Di SMK TI Bali Global Singaraja." *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)* 8, no. 2 (2019): 309. https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18379.

Laila Puspita, "Pengembangan Modul Berbasis Keterampilan Proses Sains Sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Biologi," Jurnal Inovasi Pendidikan IPA 5,no. 1 (2019), 79-88.

M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta:Lentera Hati, 2006), 77.Republik Indonesia., UU Sistem Pendidikan Nasioanl UU RI N0. 20 Thn, 2003 pasal 1.

Mashudi, *Inovasi Pembelajaran dan Bahan Ajar Suatu Pendekatan Teknologi Pembelajaran* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 100.

Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, DanFungsi,"*Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17,No. 2–(2019) : 87. Pudjiani, Buku panduan guru pendidikan agama islam dan budi pekerti (2023), 133.

Muhammad Fathurrohman, *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam: Kajian Telaah Tafsir Al-Qur'an* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), 23.

Muhaemin dan Bulu'K, *Ilmu Pendidikan Islam*(Palopo: Read Institute Press, 2014),4.

Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," al-Khwarizmi: *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* , No. 2 (2018), 1

Nur Afifah, Mukh Nursikin. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendekatan Humanistik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal CENDEKIA* 16, no. 01 (2024): 20–31.

Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI, 2016), 5.

Republik Indonesia., UU Sistem Pendidikan Nasioanl UU RI N0. 20 Thn, 2003 pasal 1.

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Jakarta:Alfabeta, 2005), 89.Republik Indonesia., UU Sistem Pendidikan Nasioanl UU RI N0. 20 Thn, 2003 pasal 1.

Samrin, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia," *Jurnal Al- Ta'dib* 8, No.1 (Januari-juni 2015), 107.

Siti Fatimah "Pengembangan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran Pendidikan AgamaIslam dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang Sekolah Menengah Pertama", Sripsi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2020, 9.

Siswanto, *Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan* (Surabaya: Pena Salsabila,2015),18

Metode MBTA Peserta Didik Kelas XI Man Palopo, 17 April 2002

Tahwil ismi Nurul, "peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Think pair share dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di sekolah Menengah pertama negeri (SMPN) 7 Palopo" Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo 2023

Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003